

ANALISIS PENINGKATAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN SISWA SD PLUS TADIKA RAYA SUMATRA UTARA

Arpin Aminuddin Hrp, Nasrulloh, Rizka Qurrota Ayuni, Khuntum Khaira Ummah,
Hamidatul Latifah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

arpinaminuddinhrp@gmail.com nasrulloh@syariah.uin-malang.ac.id

rizkaqurrata16@gmail.com khuntumkhaira052@gmail.com latifahhamidatul04@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an meningkat begitu pesat, khususnya di berbagai lembaga pendidikan Islam yang para siswanya telah memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an, bahkan tidak sedikit dari mereka mampu menghafal Al-Qur'an dan menyelesaikannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan pembelajaran Al-Qur'an siswa SD Plus Tadika Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumen. Objek penelitian ini bersumber pada siswa SD Plus Tadika Raya Padang Lawas Utara Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pembelajaran Al-Qur'an siswa SD Tadika Raya dibuktikan dengan tiga faktor yaitu kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, bahan ajar dan lingkungan sosial. Kegiatan pembelajaran meliputi pembelajaran iqra', tahsin tilawah, setoran hafalan serta buku mutabaah, ilmu tajwid, perlombaan tartil Qur'an, dan wisuda tahfiz kategori juz 29 dan 30. Bahan ajar meliputi buku iqra', tsaqifah, dan ilmu tajwid karangan KH.Imam Zarkasyi. Lingkungan sosial meliputi guru, orang tua dan teman.

Kata Kunci: Analisis, Pembelajaran, Al-Qur'an.

Abstract

Al-Qur'an learning is increasing very rapidly, especially in various Islamic educational institutions where students already have good skills in reading the Al Qur'an, In fact, quite a lot of them are able to memorize Al-Qur'an and complete it This research aims to analyze the improvement in Al-Qur'an learning for elementary school students plus Tadika Raya. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques use interviews and documents. The object of this research comes from students at Elementary School Plus Tadika Raya North Padang Lawas, North Sumatera. The results of this research indicate that the increase in Al-Qur'an learning of students at Elementary School Plus Tadika Raya is proven by three factors, namely Al-Qur'an learning activities, teaching materials, and social activities. Learning activities include learning iqra', tahsin recitations, memorizing deposits and mutabaah books, tajwid science, Qur'an tartil competition, and tahfidz graduation category juz part 29 and 30 eaching materials include books on iqra', tsaqifah and the science of tajwid written by K.H Imam Zarkasyi. The social environment includes teachers, parents and friends.

Keywords: *Analysist, Learning, Al-Qur'an.*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an ialah perkataan Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan berbahasa Arab yang tertulis di dalam mushaf-mushaf dan sebagai bentuk ibadah dalam membacanya dan dinuqilkan secara mutawatir yang dimulai dengan surah Al-Faatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas.¹ Al-Qur'an juga sebagai sumber hukum dan ilmu pengetahuan umum Islam dalam menjalani kehidupan baik tentang aqidah, akhlak dan amalan-amalan.² Al-Qur'an tidak hanya mengandung hukum-hukum dan tata cara ibadah semata melainkan ada banyak ilmu pengetahuan yang Allah jelaskan di dalamnya, seperti perintah membaca serta menulis yang mana keduanya merupakan sarana untuk menggapai ilmu pengetahuan.³ Diturunkannya Al-Qur'an dengan berbahasa Arab menuntut umat islam untuk dapat memahaminya karena apabila salah memahaminya akan mempengaruhi dalam kehidupan, untuk memahami Al-Qur'an harus dengan belajar dan mentadabburinya sehingga dengan demikian akan mendapatkan kekhusyuan dan ketentrangan dalam membaca dan menelaahnya.⁴

Pembelajaran adalah kegiatan serta proses penyampaian ilmu dengan melalui dua arah antara pengajar dengan siswa selaku penerima ilmu dengan tujuan agar memberikan dampak serta perubahan pada diri seorang siswa.⁵ Pembelajaran juga hubungan antara peserta didik dan pendidik dalam menyampaikan ilmu agar dapat membentuk sikap, pengetahuan, tabiat, keahlian serta menunjang peserta didik agar memiliki cara belajar yang baik dalam memperoleh ilmu.⁶ Pembelajaran Al-Qur'an ialah pembentukan perilaku peserta didik dengan cara belajar dan memberikan pengetahuan kepada mereka dengan mengenalkan nilai-nilai Al-Qur'an seperti beribadah, berakhlak, dan bermuamalah dalam kehidupan sehari-hari, yang mana hal tersebut sangatlah penting untuk anak-anak usia dini. kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik sebagai tolak ukur baik dan tidaknya sebuah lembaga pendidikan Islam.⁷

Pendidikan agama islam adalah pendidikan yang mengajarkan norma-norma serta nilai-nilai ajaran agama islam kepada peserta dengan bentuk pembelajaran, pendidikan, pengarahan dan pembentukan akhlak dan keagamaan peserta didik dengan menjadikan agama Islam sebagai landasan hidup untuk menggapai kesuksesan dunia dan akhirat.⁸ Tujuan pendidikan islam ialah pengembangan serta pembentukan pola pikir dalam mengarahkan perilaku dan perasaan dengan berlandaskan islam dengan tujuan penghambaan dan ketaatan kepada sang maha kuasa dalam menjalani kehidupan.⁹

¹ Muhammad Aqil Haidar, *Al-Qur'an & Qira'ah Syadzah*, Ed. Fatih (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018).

² Abdul Latif, "Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum Utama," *Hukum Dan Keadilan* 4 (2017): 62–74.

³ Tamlekha, "Al Qur'an Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan," *Basha'ir* 1, No. 2 (2021): 105–15, <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/Bashair/Article/View/844>.

⁴ Muhammad Jaedi, "Pentingnya Memahami Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan," *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, No. 1 (2019): 62–70, <https://doi.org/10.5281/zenodo.2618950>.

⁵ Nurul Hidayati, "Teori Pembelajaran Al Qur'an," *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4, No. 1 (2021): 32.

⁶ Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 1 (2019): 2–10, <https://doi.org/10.37286/Ojs.V4i1.31>.

⁷ Faisal Faliyandra Fathor Rosi, "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Auladuna* 3, No. 2 (2021): 37–49.

⁸ Saddam Husein, "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Mts Nurul Ikhlas Kalapa Dua Seram Bagian Barat," *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, No. 1 (2018): 1, <https://doi.org/10.33477/Alt.V3i1.411>.

⁹ Sumarlin Hadinata, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-*

Pembelajaran Al-Qur'an tidak terlepas dari lembaga pendidikan Islam karena merupakan pendidikan yang harus diberikan kepada peserta didik dengan menanamkan kecintaan Al-Qur'an kepada mereka dan ini merupakan ikhtiar awal dalam membentuk generasi Islam yang memiliki wawasan yang luas terhadap Al-Qur'an.¹⁰ Pendidikan dan pembelajaran Al-Qur'an akan baik apabila ditanamkan dan dibentuk sejak dini kepada anak-anak guna untuk membentuk generasi Qurani yang baik dengan adanya kolaborasi atau kerjasama antara pihak lembaga pendidikan dan orang tua sehingga adanya keseimbangan dengan pembelajaran Al-Qur'an pada peserta didik.¹¹ Untuk menghidupkan kegiatan serta pembelajaran Al-Qur'an perlunya pengablaksanaan kegiatan mengenal huruf, membaca serta pengulangan surah pendek, tajwid, tahfiz, dan khataman Al-Qur'an seperti wisuda tahfiz di lembaga pendidikan Islam.¹²

Tentunya dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak terlepas dari metode sebagai bentuk cara penyajian materi kepada siswa, dan metode pembelajaran Al-Qur'an dimulai dari pengenalan huruf-huruf hijaiyyah yang disampaikan oleh guru kepada para siswa dan tadabur Al-Qur'an.¹³ Dan diantara metode pembelajaran Al-Qur'an yang sering digunakan ialah Metode Iqra, Metode Ummi, Metode Imam As-Syafi'i, Metode Tilawati dan Metode Taqriran.

Metode iqra' merupakan sebuah metode membaca Al-Qur'an yang dititik beratkan kepada guru, sementara murid menunggu intruksi dari guru dengan menggunakan buku iqra' semata.¹⁴ Titik fokus metode ini menekan pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an untuk para pemula, dimuat dengan materi-materi yang disusun secara berurutan dan terdiri dari jilid satu sampai jilid enam yang masing-masing jilid diberikan petunjuk.¹⁵ Pada jilid pertama pengenalan huruf hijaiyyah yang tidak bersambung serta diberikan tanda baris atau harakat fathah, pada jilid dua pembelajaran tentang huruf hijaiyyah yang bersambung dan berharakat fathah.¹⁶ Pada jilid tiga tentang huruf yang disambung dan berbaris tambahan yaitu baris kasrah serta pengenalan huruf mad atau panjang, jilid empat pemahaman huruf yang berbaris *fathatain*, huruf mim dan nun yang berharakat sukun, huruf *qalqalah*, dan huruf yang memiliki kedekatan dalam pengucapan.¹⁷ Pada jilid lima pembahasan tentang tanda berhenti, *alif lam qomariyah* dan *syamsiyah*, hukum bacaan

Istu Sosial 19, No. 1 (2021): 60–79, <https://doi.org/10.37216/Tadib.V19i1.423>.

¹⁰ Didik Hernawan, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, No. 1 (2019): 27–35, <https://doi.org/10.23917/Profetika.V19i1.7751>.

¹¹ Eko Setiawan, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Al-Qur'an Melalui Metode Albana Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Journal Al-Mudarris* 1, No. 2 (2018): 68, <https://doi.org/10.32478/Al-Mudarris.V1i2.170>.

¹² Rahmat Rifai Lubis, dkk., "Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode Dan Tujuannya Pada Masyarakat Di Kutacane Aceh Tenggara," *Kuttub* 4, No. 2 (2020), <https://doi.org/10.30736/Ktb.V4i2.275>.

¹³ Muhammad Dony Purnama dan Ali Maulida M. Sarbini, "Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttub Al-Fatih Bantarjati Bogor," *Prosa Pai: Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, No. 1 (2019): 1–13.

¹⁴ Muhamad Hamdani, "Penerapan Metode Membaca Alquran Pada Tpa Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pada Metode Iqra Dan Metode Tilawati)," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 11, No. 24 (2018): 89–106, <https://doi.org/10.35931/Aq.V0i0.12>.

¹⁵ Ita Rosita Nur And Rita Aryani, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Santriwan/Santriwati Tpq Nurushsholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan," *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, No. 3 (2022): 100–110, <https://doi.org/10.37481/Jmh.V2i3.474>.

¹⁶ Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal," *Jurnal Pendidikan Islam* 11, No. 1 (2017): 25–42.

¹⁷ Subhan Adi Santoso, "Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Method Of Iqra', The Tilawati Method," *In Learning Annaba: Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 1 (2018).

idgham, dan *alif lam jalalah*. Pada jilid enam membaca Al-Qur'an dengan penerapan beberapa ilmu tajwid seperti *ikhfa'*, tanda berhenti, dan huruf-huruf yang berada di awal surah atau yang dikenal dengan *fawatihussurah*.¹⁸

Metode Ummi ialah metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an yang terdiri dari *goodwill* dengan persetujuan dan dukungan kepala sekolah, sertifikasi guru, penggunaan langkah yang baik dan benar, memiliki target yang jelas dan akurat, penguasaan terhadap pembelajaran yang tetap, kapasitas waktu yang mencukupi, rasio guru dan murid yang memiliki keahlian, pengawasan internal dan eksternal, evaluasi terhadap pencapaian siswa pada setiap pertemuan.¹⁹ Metode ini memiliki pedoman yang telah disusun dan terhimpun dalam tujuh program dasar Ummi yaitu, pengesahan, perbaikan terhadap bacaan Al-Qur'an, setifikasi, pelatihan, supervisi, pengujian terhadap kemampuan, dan khataman.²⁰ Pengembangan metode ini terbentuk dari metode-metode membaca Al-Qur'an yang telah memberikan dampak yang baik dan mengantarkan anak-anak bisa dan mampu membaca Al-Qur'an.²¹ Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam penerapan metode ini di antaranya pembukaan pembelajaran terhadap kesiapan para murid dalam mengikuti pembelajaran, pengulangan terhadap materi yang telah dipelajari, penggunaan metode Ummi dengan memberikan penjelasan terhadap materi yang akan diajarkan, pengulangan terhadap bacaan anak-anak agar terlatih dan terbiasa, penilaian terhadap kemampuan yang dicapai setiap anak atau yang sering dikenal dengan evaluasi dan penutup.²²

Metode Imam As-Syafi'i merupakan metode membaca Al-Qur'an yang mempermudah masyarakat untuk mempelajari Al-Qur'an yang disusun dengan ringkas, padat dan praktis terhadap pembelajaran hukum-hukum ilmu tajwid.²³ Metode ini dikembangkan oleh para ulama yang ahli di bidang qiraah agar dapat mempermudah umat muslimin dalam mempelajari dan membaca Al-Qur'an.²⁴ Ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode ini seperti menentukan kerangka kegiatan pembelajaran, durasi waktu yang dibutuhkan dalam penerapan metode ini, membentuk kelompok belajar dengan menentukan jumlah murid, menentukan model yang akan digunakan oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan Metode Asy-Syafi'i.²⁵

¹⁸ Ani Masrikah dan Fendi Krisna Rusdiana, "Implementasi Metode Iqra' Dalam Pengajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah Al-Ikhlas Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan," *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, No. 3 (2021): 142–49, https://doi.org/10.32764/Abdimas_Ekon.V2i3.2035.

¹⁹ Hernawan, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an."

²⁰ Umi Hasunah And Alik Roichatul Jannah, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alquran Pada Santri Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2017): 160–72.

²¹ Ahmad Rifa'i, "Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Di Sdit Ihsanul Amal Alabio," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, No. 2 (2018): 85–104, <https://doi.org/10.35931/Am.V0i0.27>.

²² Hasunah And Jannah, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alquran Pada Santri Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang."

²³ Diny Kristianty Wardany, "Implementasi Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Dewasa," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10, No. C (2021): 977–92, <https://doi.org/10.30868/Ei.V10i02.1833>.

²⁴ Muhammadong, dkk, "Pelatihan Metode Membaca Al- Qur 'an Berbasis Qiraah Asy- Syafi ' I B Agi Mahasiswa FIK UNM," *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 2018, 408–12.

²⁵ Hidayatussaliki Mappanyompa, "Dampak Penerapan Metode Asy-Syafi'i Dalam Pembelajaran Tahsin Al Qur'an," *Ibtida'iy : Jurnal Prodi Pgmi* 6, No. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.31764/Ibtidaiy.V6i1.5196>.

Materi pembelajaran dalam metode ini meliputi pengenalan huruf hijaiyah, tanda baris fathah, kasrah, dammah, huruf hijaiyah yang disambung, pengenalan tentang tanwin, membedakan huruf-huruf yang memiliki makhraj yang berdekatan, pembelajaran tentang gunnah, tanda panjang, cara berhenti, dan beberapa kaidah dan ilmu tajwid lainnya.²⁶

Metode Tilawah merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an dengan pembiasaan, langkah klasik, penekanan terhadap bacaan yang benar, dan sistem dimana murid menyimak dan mendengarkan dengan baik bacaan yang dilantunkan oleh guru kemudian mengikutinya.²⁷ Di antara teknik dalam penerapan metode ini ialah guru membaca kemudian murid mendengar, guru membaca kemudian diikuti oleh siswa dan guru dan murid sama sama membaca materi yang dipelajari dengan harapan para murid dapat menguasai kefasihan dalam mengucapkan huruf-huruf sesuai dengan makhrajnya dan penguasaan terhadap ilmu tajwid.²⁸ Penggunaan metode ini dalam pembelajaran tahsin sangatlah efektif karena sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, dan terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran tahsin dengan metode tilawah diantara faktor pendukung ialah guru, siswa dan sarana sedangkan faktor penghambat ialah penerapan sistem yang kurang maksimal oleh guru, kurangnya motivasi murid dan sarana yang tidak memadai seperti ruangan dan lainnya.²⁹ Diantara kelebihan metode ini adalah penyampaian dan penerapan yang sangat praktis, menggunakan irama yang mudah diperaktekkan dalam membaca Al-Qur'an, pendekatan klasik dengan peragaan tatacara pengucapan huruf-huruf sesuai dengan makhrajnya, dan pendekatan dimana guru membaca dan siswa menyimak bacaan guru.³⁰

Metode Takrir merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperkuat hafalan para murid atau siswa karena sistem yang digunakan dalam metode ini adalah mengulang-ulang hafalan.³¹ Agar siswa memiliki kualitas hafalan yang lancar, baik dan kuat.³² Penggunaan metode ini di lembaga-lembaga yang menerapkan sistem hafalan sangatlah efektif dan efisien, karena kemampuan daya ingat para siswa berbeda beda sehingga untuk memperkuat dan memperlancar hafalan perlunya pengulangan terhadap hafalan mereka dan lancarnya hafalan karena sering diulang-ulang.³³ Metode takrir memberikan efek yang sangat baik dalam memperkuat hafalan serta memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dan kualitas hafalan murid, metode ini juga bisa diaplikasikan masing-masing siswa baik itu di sekolah dan di rumah sehingga dengan

²⁶ Hamdan Andani, dkk, "Implementasi Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Stai Al-Hidayah Bogor*, No. C (2022): 17–32.

²⁷ Dean Hermawan, Roup, And Acep Jurjani, "Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sdit Bintang Tangerang Selatan," *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2021): 168–87, <https://doi.org/10.32806/jkpi.v2i1.35>.

²⁸ Mega Kirana Dewi, dkk, "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Pondok Sabilul Huda," *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, No. 2 (2021): 127–31.

²⁹ Heri Khoiruddin And Adjeng Widya Kustiani, "Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 5, No. 1 (2020): 55–68, <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5546>.

³⁰ Siti Nur Khannah, Mohammad Saat Ibnu Wafiqin, "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri di TPQ Darussalam Kepanjen Jombang," *Journal Of Education And Management Studies* 2, No. 6 (2019): 1–6.

³¹ Fita Mustafida, dkk, "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa Melalui Metode Takrir Di Smp Muhammadiyah 06 Dau Malang," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 8 (2022): 4–9.

³² Anisatul Badriya, dkk., "Pendampingan Hafalan Jus Amma Dengan 4 Metode" 2, No. 1 (2021).

³³ Mughni Najib, "Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al-Qur'an Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8, No. 3 (2018).

penerapan metode ini akan memperkuat dan memperlancar hafalan siswa dengan pengawasan guru dan orang tua.

Model dan strategi pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran Al-Qur'an dan diantara model pembelajaran Al-Qur'an ialah *scramble* dimana guru menyusun beberapa huruf agar membentuk jawaban dari sebuah pertanyaan, atau sebuah pembelajaran yang sudah dirancang dan disusun oleh guru dengan menggunakan lembar pertanyaan dan jawaban yang masih berantakan dan tidak bertaturan, tujuan daripada model ini ialah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an serta kemudahan dalam memahami ayat yang dibaca dan menghadirkan suasana yang menyenangkan dalam menelaah ayat Al-Qur'an.³⁴ Model koperatif merupakan pembelajaran dengan menggunakan kelompok yang terdiri dari empat sampai enam anggota, dan pada model ini memiliki titik fokus pada kerjasama yang dilakukan oleh para siswa dalam kelompok.

Tentunya dalam proses pembelajaran ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an, dan diantara faktor pendukung adalah model, media pembelajaran dan metode yang digunakan oleh guru pengajar dalam melaksanakan pembelajaran.³⁵ Kemampuan guru serta pengalaman yang dimiliki dalam mengajar juga termasuk faktor yang dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an, karena guru yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidangnya akan mudah untuk melakukan pembelajaran Al-Qur'an kepada siswa.³⁶ Serta peran guru sangat besar dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah dengan keterampilan yang dimiliki dalam menggunakan metode-metode pembelajaran.³⁷ Dukungan orang tua juga merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an siswa dengan memberikan pengawasan dan bimbingan dalam murajaah atau membaca Al-Qur'an di rumah.³⁸ Sarana prasarana juga termasuk faktor pendukung dalam peningkatan pembelajaran dengan fasilitas yang mendukung akan mempermudah guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran seperti ruang belajar yang menyenangkan.³⁹ Bahan ajar merupakan salah satu sebab yang dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an, jika bahan ajar yang di gunakan tidak tepat maka akan sulit mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an.⁴⁰ Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dan diterapkan oleh sekolah merupakan cara untuk meningkatkan dan memajukan pembelajaran di sekolah sekolah.⁴¹

Pembelajaran Al-Qur'an meningkat begitu pesat, khususnya di berbagai lembaga

³⁴ Syafrudin Purniadi Putra, "Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah," *Al-Mudarris* 3, No. 1 (2020): 26–38, <https://doi.org/10.32478/Al-Mudarris.V3i1.332>.

³⁵ Dea Prasmanita, dkk., "Implementasi Pembelajaran Tajwid Dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Dalam Materi Al-Qur'an Hadist," *Attractive : Innovative Education Journal* 2, No. 2 (2020).

³⁶ Edi Nurhidin, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Quran Siswa Sekolah Menengah Atas" 6, No. 1 (2022): 1–11.

³⁷ Tatang Hidayat, dkk., "Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran," *Rayah Al-Islam* 2, No. 1 (2018): 2–4.

³⁸ Iqbal Ansari, dkk. "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin" 2, No. 2 (2020): 180–94.

³⁹ Iheri Saptadi, "Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dan Implikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling," *Jurnal Bimbingan Konseling* 1, No. 2 (2012).

⁴⁰ Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal."

⁴¹ Nurodin Usman Nisfu Ema Fatimah, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Fiqih di MI Al Islam Tonoboyo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang," *Tarbiyatuna* 8, No. 1 (2017): 9–22.

pendidikan Islam yang para siswanya memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an, bahkan tidak sedikit dari mereka mampu menghafal Al-Qur'an dan menyelesaikannya salah satunya di SD Plus Tadika Raya yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara dan lembaga pendidikan ini merupakan gagasan lanjutan dari RA Tadika Raya yang respon terhadap pendidikan anak usia dini. Salah satu yang menonjol dari lembaga pendidikan ini adalah memberikan perhatian lebih terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Tentunya untuk mencapai kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak lembaga pendidikan. berdasarkan uraian di atas peneliti ingin menganalisa lebih dalam lagi faktor-faktor yang dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an siswa SD Plus Tadika Raya. dan penelitian ini sebagai pembaharuan dari penelitian sebelumnya agar dapat memperoleh pengetahuan dan manfaat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumen. Objek penelitian ini bersumber pada siswa SD Plus Tadika Raya Padang Lawas Utara Sumatera Utara. Analisis data dengan reduksi data, klasifikasi data, analisis data, dan kesimpulan. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari para narasumber, observasi dan dokumentasi diolah dengan menyesuaikan tiga tahapan tersebut sehingga mendapatkan temuan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini peneliti akan memaparkan tiga faktor yang dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an siswa SD Plus Tadika Raya diantaranya:

Kegiatan-Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an

Kegiatan pertama yang dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an siswa SD Plus Tadika ialah pembelajaran di kelas.



Gambar 1: Kegiatan Pembelajaran Iqra'

Gambar 1 menjelaskan pembelajaran iqra' kepada para siswa yang belum mengenal huruf hijaiyah dan siswa yang memiliki kelemahan dalam membaca Al-Qur'an, guru akan menyesuaikan kemampuan siswa dengan materi-materi yang ada di buku iqra'. Tujuan pembelajaran ini untuk mengenalkan bunyi dan huruf hijaiyyah serta memperbaiki kelemahan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan guru pada

pembelajaran ini ialah metode iqra' dan tahsin dengan mengucapkan huruf atau kalimat kemudian diikuti oleh siswa.



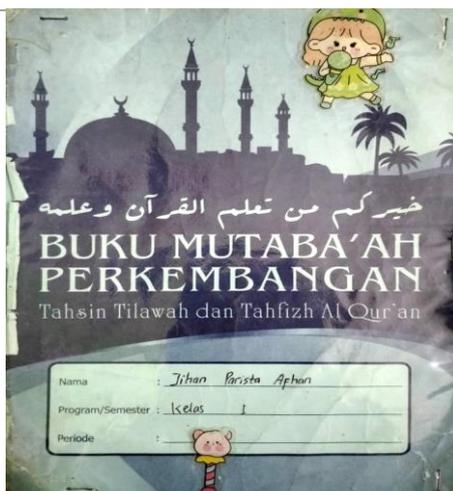
Gambar 2: Kegiatan Belajar Tahsin Tilawah

Gambar 2 menjelaskan tentang suasana belajar tahsin tilawah di SD Plus Tadika Raya, kegiatan ini dilaksanakan pada setiap paginya dengan mengulangi juz 30 atau surah-surah pendek. Salah satu media yang digunakan guru pada pembelajaran ini ialah speaker, dengan memperdengarkan bacaan Al-Qur'an kepada siswa dan kemudian para siswa mengikuti bacaan yang mereka dengarkan dari speaker, atau guru pengampu yang membacakan ayat atau surah terlebih dahulu kemudian diikuti oleh para siswa. Tujuan dari pada pembelajaran ini untuk meningkatkan daya ingat, pengucapan huruf, dan penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an, dan juga salah satu upaya yang dibentuk oleh sekolah untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an para siswa.



Gambar 3: Kegiatan Setoran Hafalan

Gambar 3 menjelaskan tentang kegiatan setoran hafal para siswa SD Plus Radika Raya, yang dilakukan secara bergiliran dan guru mendengarkan setoran para murid dengan baik, sementara para siswa lainnya mempersiapkan hafalan yang akan disetorkan kepada guru, setelah siswa menyetorkan hafalannya guru membacakan ayat atau surah yang akan dihafal oleh siswa untuk setoran berikutnya, dan siswa menyimak dengan baik bacaan guru agar ketika setoran pada hari berikutnya tidak banyak kesalahan baik itu pengucapan atau penerapan ilmu tajwidnya, dan setelah para siswa menyelesaikan setorannya terkadang guru memberikan nasihat dan evaluasi kepada para siswanya baik dengan memberikan soal secara random ayat untuk disambung para siswa, dan terkadang guru menggunakan estafet menyampung ayat yang dilakukan secara bergilir. Adanya buku mutaba'ah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan perkembangan para siswa terhadap tahsin tilawah dan tahfizh Al-Qur'an.



Gambar 4: Buku Mutabaah

Gambar 4 menjelaskan tentang adanya buku mutaba'ah yang disusun oleh pihak sekolah guna untuk mengetahui perkembangan tahsin dan tahfizd Al-Qur'an para siswa SD Plus Tadika Raya, sehingga dengan adanya buku mutaba'ah ini dapat mengetahui kelemahan dan peningkatan setiap siswa dalam tahsin tilawah dan tahfizh Al-Qur'an, dan adanya buku ini juga membantu para orang tua dan siswa untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran tahsin tilawah dan hafalan Al-Qur'an, ini adalah salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an para siswa yaitu dengan menyusun buku mutaba'ah yang diberikan pada setiap siswa, dan juga dalam buku ini terdapat penilaian-penilaian guru terhadap kemampuan masing-masing siswa.



Gambar 5: Kegiatan Belajar Ilmu Tajwid

Gambar 5 menjelaskan kegiatan belajar ilmu tajwid, pada pembelajaran ini guru menjelaskan materi yang akan dipelajari terlebih dahulu dengan menggunakan media papantulis dan kemudian para siswa menulis materi yang tertulis di papantulis setelah penjelasan dari guru. Setelah penjelasan materi guru memberikan soal random kepada para siswa guna untuk mengetahui apakah siswa dapat memahami materi dengan baik atau tidak, bahkan guru memerintahkan para siswa untuk mencari contoh hukum tajwid yang di pelajari di dalam surah dan menyalinnya kedalam buku tulis mereka. Terkadang guru memberikan evaluasi di awal pembelajaran guna untuk memperkuat daya ingat pelajaran sebelumnya. Gambar 1,2,3,5 dikuatkan oleh informan 1 mengatakan:

“Kegiatan pembelajaran iqra, tahsin tilawah, setoran hafalan dan pembelajaran ilmu tajwid dilaksanakan pada setiap harinya dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap Al-Qur'an, dan kegiatan-kegiatan ini memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan pembelajaran siswa serta searah dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan”.

Berdasarkan penjelasan informan 1 dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan seperti pembelajaran iqra', tahsin tilawah, setoran hafalan dengan adanya buku mutabaah, dan pelajaran ilmu tajwid upaya untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an siswa SD Plus Tadika Raya.

Kegiatan yang kedua yang dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an siswa SD Plus Tadika Raya ialah perlombaan.



Gambar 6: Pembagian Hadiah pada Perlombaan Tartilul Qur'an

Gambar 6 menjelaskan sesi pembagian hadiah kepada para pemenang pada perlombaan tartilul Qur'an, dan ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an siswa SD Plus Tadika Raya dengan mengadakan program perlombaan tartilul Quran antar siswa dengan tujuan agar dapat mendorong serta membentuk minat, motivasi, semangat, kecintaan dan mengembangkan kemampuan cara membaca Al-Qur'an para siswa, baik itu pengembangan cara pengucapan huruf, tajwid, dan mental siswa ketika tampil di depan banyak orang, dan karakteristik dalam perlombaan ini ialah *fashahah*, tajwid, dan pengucapan huruf. Hal ini dikuatkan oleh informan 2 mengatakan

"Tujuan perlombaan tartilul quran dilaksanakan agar para siswa mencintai Al-Qur'an dan berlomba-lomba dalam mempelajari Al-Qur'an. Perlombaan ini merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan kemampuan Al-Qur'an siswa serta sebagai bahan evaluasi para guru terhadap kemampuan para siswa yang telah dicapai".

Berdasarkan informan 2 menjelaskan bahwa perlombaan tartilul Qur'an bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap Al-Qur'an serta sebagai bahan evaluasi para guru terhadap peningkatan kemampuan para siswa.

Kegiatan yang tiga yang dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an siswa SD Plus Tadika Raya ialah wisuda



Gambar 7: Wisuda Tahfiz Kategori Juz 29,30

Gambar 7 menjelaskan acara wisuda Tahfiz kategori Juz 29, dan 30 yang diadakan sekali setahun oleh SD Plus Tadika Raya bagi para siswa yang telah mencapai target hafalan juz 29 dan 30, sebagai bentuk penghargaan kepada para siswa yang telah menyelesaikan target hafalannya atas usaha dan jeri payah mereka dalam menghafal Al-Qur'an, dan program ini juga sebagai bentuk peningkatan pembelajaran siswa dengan tujuan agar para siswa semangat, antusias, serta dapat mengembangkan kemahiran yang dimiliki para siswa dalam menghafal dan menyelesaikan target hafalan yang telah ditetapkan oleh pihak lembaga, serta menarik simpati dan semangat para orang tua untuk memberikan pengawasan terhadap para siswa di rumah dalam mempelajari Al-Qur'an agar anak anaknya menjadi pemhafal Al-Qur'an. Hal ini dikuatkan oleh informan 3 mengatakan

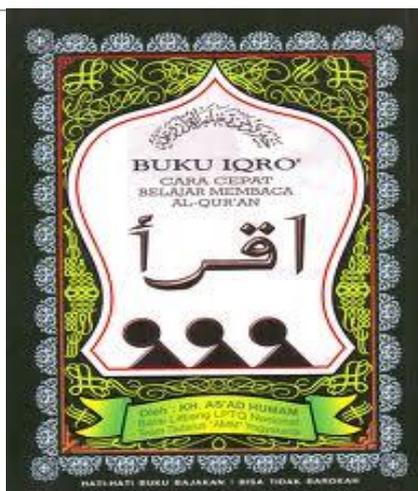
"Wisuda tahfiz yang diselenggarakan bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an dan agar para siswa termotivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Setelah wisuda tahfiz di SD Plus Tadika Raya diselenggarakan terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pembelajaran dan hafalan Al-Qur'an siswa".

Berdasarkan informan 3 menjelaskan bahwa kegiatan wisuda tahfiz yang diselenggarakan pada setiap tahunnya di SD Plus Tadika Raya bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran dan hafalan Al-Qur'an dan sebagai sarana dalam memotivasi para siswa.

Faktor kedua yang dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an siswa SD Plus Tadika Raya ialah:

Bahan Ajar

Bahan ajar iqra' dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an siswa SD Plus Tadika Raya, dan diperuntukkan kepada siswa yang belum mengenal dan lancar membaca Al-Qur'an.



Gambar 8: Buku Ajar Iqro'

Gambar 8 menjelaskan tentang buku ajar yang digunakan di SD Plus Tarika Raya, buku ini disebut dengan iqra' yang terdiri dari enam bab yaitu iqra' satu, dua, tiga, empat, lima dan enam. Tentunya penggunaan buku ini disesuaikan dengan kemampuan para siswa, jika siswa yang sudah bisa membaca dan mengenal huruf tapi belum lancar dan tepat akan menggunakan iqra' empat atau lima dan bagi siswa yang belum mengenal huruf dan belum bisa membaca Al-Qur'an maka dimulai dari iqra' pertama karena pada iqra' pertama menekankan tentang pengenalan huruf-huruf hijaiyah, buku ini menggunakan metode langsung dalam membaca huruf tanpa mengeja sehingga mudah untuk diperaktekkan dan di ucapkan, buku ini disusun secara bertahap sehingga dapat menyesuaikan kemampuan siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, dan terdapat tiga komponen utama dalam buku iqra' yaitu kelancaran membaca, pengucapan makhraj dan pengenalan ilmu tajwid.

Bahan ajar yang kedua adalah buku tsaqifa yang diperuntukkan kepada siswa yang belum mengenal dan lancar membaca Al-Qur'an.

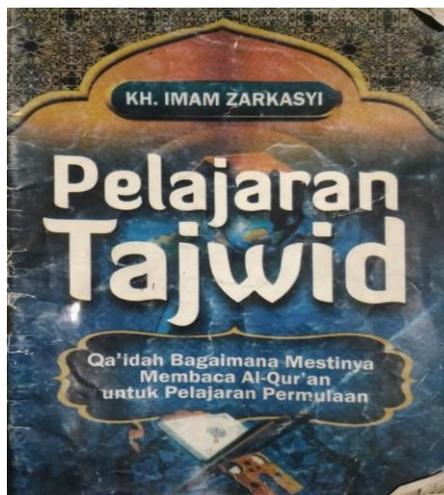


Gambar 9: Buku Ajar Tsaqifa

Gambar 9 menjelaskan bahwa diantara buku ajar yang digunakan guru adalah Tsaqifa dalam pembelajaran Al-Qur'an, dan buku ini tentunya diperuntukkan juga kepada siswa yang belum bisa dalam membaca Al-Qur'an, penggunaan buku ini tentunya dapat membantu para guru untuk mengenalkan huruf hijaiyah dengan mudah kepada para siswa

yang belum mengenal sama sakali huruf-huruf hijaiyah, dan guru SD Plus Tadika Raya akan melihat masing-masing kemampuan yang dimiliki para siswa dan menyesuaikan dengan bahan ajar apa yang sesuai bahkan terkadang guru mengkolaborasikan antara buku tsaqifa dan buku iqra' untuk mencapai pembelajaran yang baik.

Bahan ajar ketiga untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an siswa SD Plus Tarika Raya buku pelajar tajwid karya KH. Imam Zarkasyi.



Gambar10: Buku Ajar Tajwid

Gambar 10 menjelaskan juga tentang buku ajar karya KH. Imam Zarkasyi yang digunakan para guru dalam meningkatkan kemampuan atau pembelajaran Al-Qur'an para siswa SD Plus Tadika Raya, dan pembelajaran buku ini diperuntukkan kepada siswa yang telah mampu membaca Al-Qur'an, tujuan daripada penggunaan buku ini ialah untuk meningkatkan kemampuan para siswa dalam menerepkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an, bahkan terkadang guru pengajar mengkolaborasikan penggunaan buku ini dengan buku-buku tajwid yang lain untuk menghasilkan tujuan pembelajaran yang baik dan efisien. Gambar 7,8,9 dikuatkan oleh informan 4 mengatakan:

“Buku iqra dan tsaqifa diperuntukkan untuk siswa yang belum mengenal huruf hijaiyah dan belum lancar membaca Al-Qur'an, sedangkan tujuan pelajaran tajwid untuk meningkatkan penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an, buku-buku ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an para siswa”.

Berdasarkan informan 4 menjelaskan bahwa buku ajar iqra' dan tsaqifa digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah, sedangkan ilmu tajwid digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal hukum-hukum tajwid serta penerapannya dalam membaca Al-Qur'an.

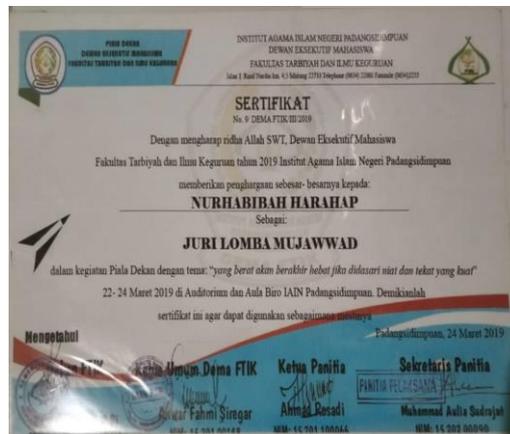
Faktor ketiga yang dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an siswa SD Plus Tadika Raya ialah:

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an siswa SD Plus Tarika Raya yang meliputi guru, orang tua dan teman.

1. Guru

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan efisien dibutuhkan guru yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang Al-Qur'an.



Gambar 11: Setifikat Guru Pengajar Al-Quran di SD Plus Tadika Raya

Gambar 11 menjelaskan salah satu sertifikat tenaga pengajar Al-Qur'an SD Plus Tadika Raya sebagai dewan juri pada perlombaan mujawwad yang dilaksanakan di IAIN Padangsidempuan, tentunya untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an tidak lepas dari seorang guru yang ahli dalam bidang Al-Qur'an, sehingga dengan kemampuan yang dimiliki seorang guru akan mempengaruhi pencapaian dan kesuksesan para siswa dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an, dan inilah salah satu upaya yang dilakukan SD Plus Tarika Raya dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an dengan menyediakan guru-guru yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing.

2. Orang tua

Orang tua merupakan faktor yang dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an siswa di rumah karena pengawasan orang tua membantu siswa untuk mengulangi dan membaca Al-Qur'an hal ini sesuai dengan informan 5 yang mengatakan:

“Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an siswa, karena pembelajaran Al-Qur'an kurang maksimal jika hanya di sekolah saja dan orang tua yang tidak memperhatikan pembelajaran Al-Qur'an siswa di rumah akan ketinggalan, sementara orang tua yang memperhatikan pembelajaran Al-Qur'an akan mengalami peningkatan dan mencapai terget pembelajaran”.

Dari hasil wawancara dengan informan 5 dapat disimpulkan bahwa pengawasan orang tua terhadap siswa dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an, karena waktu pembelajaran kurang maksimal jika di sekolah saja sehingga pengawasan orang tua sangat membantu guru di sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an.

3. Teman

Teman memiliki pengaruh dan peran dalam meningkatkan pembelajaran siswa, hal ini sesuai dengan informan 6 yang mengatakan.

“Teman sangat berpengaruh terhadap peningkatan pembelajaran Al-Qur'an, karena jika memiliki teman yang memiliki kemampuan bacaan Al-Qur'an yang baik siswa yang lain akan termotivasi sehingga minat dan gaya belajar siswa akan meningkat”.

Dari hasil wawancara dengan informan 6 dapat disimpulkan bahwa bahwa siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik akan mempengaruhi

siswa yang lain, karena kemampuan yang dimiliki akan menjadi daya tarik dan motivasi bagi siswa lainnya agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pembelajaran Al-Qur'an siswa SD Plus Tadika Raya dibuktikan dengan tiga faktor yaitu kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, bahan ajar dan lingkungan sosial. Kegiatan pembelajaran meliputi pembelajaran iqra', tahsin tilawah, setoran hafalan serta ada buku mutabaah, ilmu tajwid, perlombaan tartil Qur'an, dan wisuda tahfizh kategori juz 29 dan 30. Bahan ajar meliputi buku iqra', tsaqifah, dan ilmu tajwid karangan KH. Imam Zarkasyi. Lingkungan sosial meliputi guru, orang tua dan teman.

Saran bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada uji efektifitas penggunaan buku mutabaah dalam meningkatkan tahsin tilawah dan tahfidz siswa SD Plus Tadika Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, Hamdan. dkk. "Implementasi Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *STAI Al-Hidayah Bogor*, No. C (2022): 17–32.
- Ansari, Iqbal, dkk. "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin" 2, No. 2 (2020): 180–94.
- Badriya, Anisatul, dkk. "Pendampingan Hafalan Jus Amma Dengan 4 Metode" 2, No. 1 (2021).
- Rosi, Fathor, & Faisal Faliyandra. "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Auladuna* 3, No. 2 (2021): 37–49.
- Hadinata, Sumarlin. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 19, No. 1 (2021): 60–79. <https://doi.org/10.37216/Tadib.V19i1.423>.
- Hamdani, Muhamad. "Penerapan Metode Membaca Alquran Pada Tpa Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pada Metode Iqra Dan Metode Tilawati)." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 11, No. 24 (2018): 89–106. <https://doi.org/10.35931/Aq.V0i0.12>.
- Hasunah, Umi, & Alik Roichatul Jannah. "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alquran Pada Santri Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2017): 160–72.
- Hermawan, Dean. dkk. "Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan." *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2021): 168–87. <https://doi.org/10.32806/Jkpi.V2i1.35>.
- Hernawan, Didik. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, No. 1 (2019): 27–35. <https://doi.org/10.23917/Profetika.V19i1.7751>.
- Hidayat, Tatang. Program Studi, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran." *Rayah Al-Islam* 2, No. 1 (2018): 2–4.
- Husein, Saddam. "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Mts Nurul Ikhlas Kalapa Dua Seram Bagian Barat." *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, No. 1 (2018): 1.

- <https://doi.org/10.33477/Alt.V3i1.411>.
- Jaedi, Muhammad. "Pentingnya Memahami Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5, No. 1 (2019): 62–70. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.2618950>.
- Khoiruddin, Heri, & Adjeng Widya Kustiani. "Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, No. 1 (2020): 55–68. <https://doi.org/10.15575/Isema.V5i1.5546>.
- Wardany, Diny Kristianty. "Implementasi Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Dewasa." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10, No. C (2021): 977–92. <https://doi.org/10.30868/Ei.V10i02.1833>.
- Latif, Abdul. "Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum Utama." *Hukum Dan Keadilan* 4 (2017): 62–74.
- Lubis, Rahmat Rifai, dkk. "Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode Dan Tujuannya Pada Masyarakat Di Kutacane Aceh Tenggara." *Kuttab* 4, No. 2 (2020). <https://doi.org/10.30736/Ktb.V4i2.275>.
- Mappanyompa., Hidayatussaliki. "Dampak Penerapan Metode Asy-Syafi'i Dalam Pembelajaran Tahsin Al Qur'an." *Ibtida'iy : Jurnal Prodi Pgmi* 6, No. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.31764/Ibtidaiy.V6i1.5196>.
- Masrikah, Ani, & Fendi Krisna Rusdiana. "Implementasi Metode Iqra' Dalam Pengajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah Al-Ikhlas Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan." *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, No. 3 (2021): 142–49. https://doi.org/10.32764/Abdimas_Ekon.V2i3.2035.
- Nasirudin, Mohamad, dkk. "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Pondok Sabilul Huda." *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, No. 2 (2021): 127–31.
- Najib, Mughni. "Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al-Qur'an Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8, No. 3 (2018).
- Ma'mun, Muhammad Aman. "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 1 (2019): 2–10. <https://doi.org/10.37286/Ojs.V4i1.31>.
- Haidar, Muhammad Aqil. *Al-Qur'an & Qira'ah Syadzah*. Edited By Fatih. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018.
- Sahal, Muhammad, Abdul Jalil, dan Fita Mustafida. "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa Melalui Metode Takrir di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 8 (2022): 4–9.
- Muhammadong, dkk. "Pelatihan Metode Membaca Al- Qur ' An Berbasis Qiraah Asy-Syafi ' I B Agi Mahasiswa Fik Unm." *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 2018, 408–12.
- Fatimah, Nisfu Ema., Nurodin Usman. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mi Al Islam Tonoboyo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang." *Tarbiyatuna* 8, No. 1 (2017): 9–22.
- Nur, Ita Rosita, Rita Aryani. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Santriwan/Santriwati Tpq Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan." *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, No. 3 (2022): 100–110. <https://doi.org/10.37481/Jmh.V2i3.474>.
- Khannah, Siti Nur, Mohammad Saat Ibnu Wafqin. "Penerapan Metode Tilawati Dalam

- Pembelajaran Al-Qur'an Dan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri Di Tpq Darussalam Kepanjen Jombang." *Journal Of Education And Management Studies* 2, No. 6 (2019): 1–6.
- Nurhidin, Edi. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Quran Siswa Sekolah Menengah Atas" 6, No. 1 (2022): 1–11.
- Nurul Hidayati. "Teori Pembelajaran Al Qur'an." *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4, No. 1 (2021): 32.
- Prasmanita, Dea, dkk. "Implementasi Pembelajaran Tajwid Dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Dalam Materi Al-Qur'an Hadist." *Attractive : Innovative Education Journal* 2, No. 2 (2020).
- Purnama, dkk. "Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor." *Prosa Pai : Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, No. 1 (2019): 1–13.
- Purniadi Putra, Syafrudin. "Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah." *Al-Mudarris* 3, No. 1 (2020): 26–38. <https://doi.org/10.32478/Al-Mudarris.V3i1.332>.
- Rifa'i, Ahmad. "Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Di Sdit Ihsanul Amal Alabio." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, No. 2 (2018): 85–104. <https://doi.org/10.35931/Am.V0i0.27>.
- Santoso, Subhan Adi. "Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Method Of Iqra', The Tilawati Method." *In Learning Annaba : Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 1 (2018).
- Saptadi, Iheri. "Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Implikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling." *Jurnal Bimbingan Konseling* 1, No. 2 (2012).
- Setiawan, Eko. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Al-Qur'an Melalui Metode Albana Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Journal Al-Mudarris* 1, No. 2 (2018): 68. <https://doi.org/10.32478/Al-Mudarris.V1i2.170>.
- Srijatun. "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, No. 1 (2017): 25–42.
- Tamlekh. "Al Qur'an Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan." *Basha'ir* 1, No. 2 (2021): 105–15. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bashair/article/view/844>.